



Di Setiap Permulaan Pagi

Pelangi » Percik | Jum'at, 23 April 2010 17:33

Penulis : Yuliarso

Di setiap permulaan pagi, Allah memberi rupa-rupa keadaan kepada kita, kadang sejuk, udara pagi berhembus menyapa raga, hangat, sinar mentari menyentuh jiwa, atau kadang pun dingin.

Seperti pagi ini, di bawah rintik hujan yang mengiringi pagi yang turun di Jakarta, dan derai rahmatNya yang luar biasa, nikmat dan kasih sayangNya tak lupa selalu la kucurkan kepada kita, sehingga di pangkuanNya, alam semesta pun, bila engkau dapat mendengarnya, berkata, "Selamat pagi dunia, salam dari Tuhanmu yang Mahaperkasa."

Apa pun keadaannya, semoga iman dalam dada selalu tercerahkan dengan cahayaNya, meski mungkin kita sering lupa tentang Dia, padahal Dia selalu ingat tentang kita, walau mungkin kita sering lena, padahal tiada sedetik pun ia berhenti menatap dan memperhatikan kita, diberinya plot dan setting sempurna, untuk setiap adegan yang kita lalui.

Mahasuci Allah, tiada satu pun pengetahuan kecuali milik Allah, tiada satu pun yang kita ketahui kecuali dengan izinNya saja, dan semua itu untuk mengenal, mendekat, dan taat kepada Sang Maha Pemberi, Sang Maha Mengetahui, Sang Mahasuci.

Semoga di pagi ini, Allah bukakan pintu hati kita, dibukakan pula mata akal kita, sehingga hikmah yang berlintasan di hadapan kita, dapat kita ambil menjadi pelajaran berharga yang akan merubah hidup kita kepada keridhaanNya.